

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemajuan teknologi memiliki potensi luar biasa dalam merombak berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk sektor industri, transportasi, pendidikan, hiburan, dan komunikasi, yang semuanya mengalami perubahan signifikan. Perubahan arsip dari kertas menjadi digital merupakan salah satu contoh dari dampak kemajuan teknologi.

Pada kongres internasional arsiparis di Brussel pada tahun 1964, isu - isu mengenai arsip digital mulai diperbincangkan. The Federal Republic of Germany menjadi salah satu pelopor dalam pengembangan arsip digital pada tahun 1960-an. Penggunaan arsip digital di Indonesia, diawali dengan pesatnya perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dan arsip digital pun tumbuh dan sangat dibutuhkan.

Implementasi digitasi arsip memberikan kemudahan kepada penggunanya untuk mencari, mendistribusikan, dan mengolah data. Selain itu, keberadaan arsip digital memberikan kemudahan untuk dapat diakses sesuai kebutuhan dari berbagai lokasi. Transformasi arsip digital juga berdampak signifikan terhadap kelestarian arsip. Untuk menjaga fisik arsip, maka dibutuhkan pengelolaan dan penyimpanan arsip yang baik serta sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sebelum adanya digitasi arsip, proses pencarian dokumen memerlukan waktu yang cukup lama karena dilakukan secara manual. Namun sekarang, keterbukaan akses informasi arsip dapat dengan mudah untuk ditemukan bahkan dalam hitungan detik saja. Adanya peranan arsip berbasis digital diyakini semakin mempermudah para pengguna sehingga dinilai meningkatkan efisiensi. Dalam hal ini, peneliti melakukan pra-riset terkait implementasi digitasi arsip pada lembaga Arsip Nasional Republik Indonesia untuk mengetahui apakah digitasi arsip telah diterapkan. Hasil kuesioner tersebut dinyatakan pada diagram gambar seperti di bawah ini.



Gambar 1.1 Hasil Pra-Riset Penerapan Digitasi Arsip Pada ANRI

Sumber: Data diolah penulis (2024)

Hasil pra-riset yang tertera pada gambar I.1, menunjukkan bahwa semua responden menilai peralihan bentuk arsip menjadi digital sudah diterapkan. Implementasi digitasi arsip perlu dilakukan karena didorong oleh sejumlah faktor yang mendukung. Pada saat melakukan observasi di Arsip Nasional Republik Indonesia peneliti menemukan bahwa salah satu faktor pendukung proses ini adalah kondisi arsip kertas sangat rentan rusak. Untuk menjaga kelestarian arsip di masa depan, proses digitasi dianggap sebagai strategi yang penting. Meskipun

pentingnya digitasi semakin meningkat, namun keberadaan arsip fisik tetap memiliki nilai dan kegunaan yang tidak dapat diabaikan. Oleh karena itu, mempertahankan keseimbangan antara penyimpanan fisik dan digital merupakan suatu peranan yang penting dalam manajemen arsip.

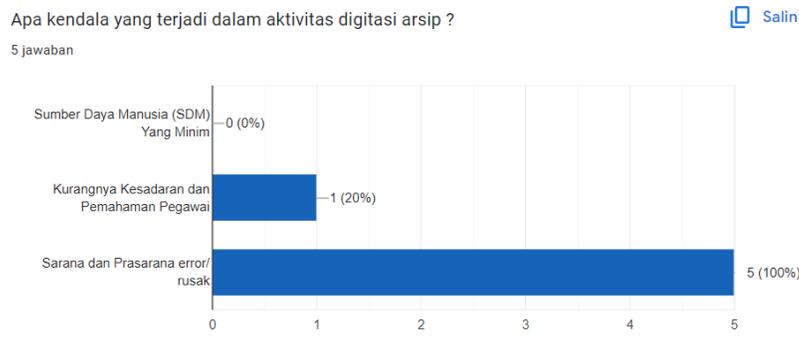
Dalam proses digitasi arsip, tentu dapat terhambat dikarenakan kendala-kendala yang terjadi. Hasil pra-riset terkait pernyataan adanya kendala pada aktivitas digitasi dapat dilihat dalam diagram gambar I.2 dibawah ini.



Gambar 1. 2 Hasil Pra-Riset Terkait Pernyataan Terdapat Kendala Pada Aktivitas Digitasi Arsip

Sumber: Data diolah penulis (2024)

Berdasarkan gambar I.2 terlihat bahwa 100% responden menyatakan bahwa masih terdapat kendala yang terjadi dalam aktivitas digitasi arsip. Beberapa permasalahan yang dialami responden, yang disajikan oleh peneliti pada gambar I.3 dibawah ini.



Gambar 1.3 Hasil Pra-Riset Pernyataan Kendala Dalam Aktivitas Digitasi Arsip

Sumber: Data diolah penulis (2024)

Berdasarkan temuan pra-riiset pada gambar 1.3, responden mengungkapkan bahwa terdapat beberapa kendala yang dialami dalam aktivitas digitasi arsip. Persentase tertinggi terkait kendala utama yang ditemui adalah kerusakan sarana prasarana. Hasil pra-riiset ini didukung oleh pernyataan yang disampaikan informan pada wawancara singkat terkait kendala dalam aktivitas digitasi arsip. Informan menyampaikan bahwa pada proses operasionalnya fasilitas sangat berpengaruh dalam hal ini. Fasilitas yang mengalami kerusakan dapat mengganggu kinerja karena memerlukan waktu untuk perbaikan.

Adapun penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Masenya & Ngulube (2021), menunjukkan bahwa kendala yang dihadapi dalam pelestarian arsip terkait dengan sumber daya media digital yang rapuh dan rentan rusak, sehingga memerlukan sistem dan teknologi yang tepat dan terbaru untuk mengaksesnya. Penelitian lain yang dilakukan oleh Kalinda (2019), hasil penelitian menyatakan bahwa kendala disebabkan sumber daya manusia yang masih minim. Hal ini

dijelaskan lebih lanjut bahwa kurangnya personil dalam pengelolaan arsip, sehingga menyebabkan ketergantungan kepada staf lainnya yang kurang memahami pengelolaan arsip. Selain itu, kendala lain timbul karena pegawai kurang menyadari prosedur dalam proses pelaksanaan hingga proses akhir penyusutan, dan juga kurangnya pembinaan khusus kepada pegawai mengenai cara pengelolaan arsip yang tepat.

Berdasarkan pembahasan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap digitasi pada lembaga yang dituju. Maka dengan ini peneliti mengambil judul penulisan skripsi yaitu **“Analisis Implementasi Digitasi Arsip Pada Arsip Nasional Republik Indonesia”**

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan, penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tahapan dalam implementasi digitasi arsip pada Arsip Nasional Republik Indonesia?
2. Bagaimana manfaat dari implementasi digitasi arsip pada Arsip Nasional Republik Indonesia?
3. Apa saja faktor yang menghambat implementasi digitasi arsip pada Arsip Nasional Republik Indonesia? Dan bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi faktor tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah disebutkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami tahapan dari implementasi digitasi arsip pada Arsip Nasional Republik Indonesia.
2. Mengetahui manfaat dari implementasi digitasi arsip pada Arsip Nasional Republik Indonesia.
3. Menganalisis faktor yang menghambat implementasi digitasi arsip pada Arsip Nasional Republik Indonesia serta solusi yang diterapkan untuk mengatasi faktor tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai tahapan dalam proses digitasi arsip, sehingga hasil digitasi arsip dapat diakses oleh pengguna baik dari dalam maupun luar organisasi. Selain itu, diharapkan penelitian ini juga mampu mengidentifikasi hambatan yang terjadi.

B. Manfaat Praktis

1. Bagi Lembaga Arsip Nasional Republik Indonesia

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terkait penanganan faktor yang menghambat digitasi arsip serta manfaat dari penerapannya.

2. Bagi Universitas

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber rujukan bagi peneliti dan mampu memperluas wawasan bagi para pembaca khususnya mengenai digitasi arsip suatu lembaga.

3. Bagi Penulis

Pelaksanaan penelitian ini memberikan gambaran dan pengalaman baru bagi penulis mengenai permasalahan digitasi arsip sehingga peneliti memahami lebih detail terkait hal tersebut